ABSTRAK

Lutfi Andika. 2026. *Peran Dinas Sosial dan Satpol PP dalam Menyelesaikan Permasalahan Pemalakan di Taman Siring Kota Banjarmasin Berdasarkan Perwali Nomor 34 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 4*. Skripsi, program studi hokum tata negara, Fakultas Syariah. Pembimbing Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk

Kata Kunci: Peran, Anak Jalanan dan Pemalakan

Penelitian ini beranjak dari masalah banyak nya anak jalanan dan pemalakan yang disebabkan angka kemiskinan yang dibarengi dengan tingginya angka pertumbuhan ekonomi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran yang dilakukan Dinas Sosial dan Satpol PP dalam menyelesaikan permasalahan pemalakan di Taman Siring Kota Banjarmasin berdasarkan Perwali Nomor 34 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat (4) dan untuk mengetahui peran dan tanggungjawab masyarakat dalam upaya mencegah permasalahan pemalakan.

Jenis penelitian hukum ini adalah penelitian yuridis sosiologis (*socio-legal research*) dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif kajian dilakukan secara lebih mendalam terhadap obyek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan Dinas Sosial yaitu dengan melakukan pembinaan kepada anak jalanan yaitu dengan melakukan pembinaan secara agama, peningkatan kesehatan anak, pembinaan melalui pekerja sosial untuk melakukan penggalian informasi latar belakang anak untuk menjadi anak jalanan dan memberikan bimbingan keterampilan kepada anak. Upaya tersebut didukung dengan berbagai fasilitas, meliputi: mushola, pemeriksaan kesehatan dan tempat pelatihan bagi anak jalanan. Adapun peran Satpol PP yaitu terkait dengan ketertiban yang berlaku di masyarakat, dimana terkait dengan keberadaan anak jalanan memiliki peran dalam ketertiban umum termasuk dalam penanganan anak jalanan. Peran dan tanggungjawab masyarakat ditunjukkan dengan bimbingan dari keluarga (orang tua) bagi anak-anaknya dalam kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Keluarga atau masyarakat juga memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan sehingga pencegahan terjadinya anak jalanan dapat dilakukan.